

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kelayakan pembangunan infrastruktur jalan ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari aspek pengembangan wilayah manfaat yang diperoleh dari Pembangunan infrastruktur jalan Pontolo-Molingapoto Kabupaten Gorontalo Utara adalah
  - a) Dapat menjadi jaringan Utama yang menghubungkan wilayah-wilayah pengembangan (PKL) seperti Kwandang, Angrek, Tomilito, Gentuma Raya dan Isimu (Kabupaten Gorontalo). Meningkatkan aksesibilitas dari wilayah bagian utara ke bagian selatan maupun sebaliknya.
  - b) Dapat Meningkatkan aksesibilitas hubungan antar wilayah yaitu serta pemicu pengembangan wilayah khususnya pada wilayah-wilayah yang belum berkembang seperti di wilayah pelabuhan anggrek, pelabuhan kwandang, pesisir barat dan wilayah tengah.
  - c) Ketersediaan jaringan jalan akan serta merta berimplikasi pada peningkatan produksi, pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan perkapita.
  - d) Pembangunan jalan baru ini akan dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap penghematan waktu dari kondisi.
2. Dari aspek teknis trase rencana ruas jalan Pontolo-Molingapoto layak untuk dilakukan, dilihat dari geometri ruas jalan ini yang begitu landai dan tidak berkelok-kelok membuat pengguna jalan merasa nyaman dan aman melewati ruas jalan ini.
3. Dari hasil analisis kelayakan ekonomi diatas terlihat bahwa ruas jalan Pontolo- Molingapoto memberikan nilai IRR yakni 26,43%. Tetapi penanganan tersebut tidak hanya mengacu terhadap variabel-variabel ekonomi saja tetapi bisa juga ditinjau dari sisi lain seperti meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas di wilayah-wilayah yang selama ini terisolasi.

Berdasarkan analisis ekonomi dengan perhitungan nilai investasi, nilai NPV, nilai IRR dan nilai Net B/C disertai pay back period selama 15 tahun pada nilai DS 10%, 15%, dan 20% disimpulkan pembangunan infrastruktur jalan layak dilaksanakan. Biaya pembangunan awal non konstruksi (tahun 2016-2017) ruas Pontolo Molingapoto diperoleh estimasi biaya sebesar Rp. 47,677,022,522.27. Berdasarkan berbagai kajian baik dari aspek teknis dan aspek ekonomi tersebut maka dapat disimpulkan pembangunan ruas jalan Pontolo-Molingapoto di Kabupaten Gorontalo Utara layak untuk dilaksanakan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kajian, analisis dan kesimpulan tersebut di atas, beberapa program yang dapat diusulkan berkaitan dengan pembangunan ruas jalan Pontolo-Molingapoto di Kabupaten Gorontalo Utara antara lain:

1. Bila ditinjau dari segi manfaat, baik langsung maupun tidak langsung, maka pembangunan ruas jalan Pontolo-Molingapoto di Kabupaten Gorontalo Utara ini sangat layak untuk dilaksanakan. Komponen manfaat langsung antara lain penghematan biaya operasi kendaraan (BOK), penghematan waktu tempuh perjalanan yang dikonversi dengan nilai waktu serta peningkatan jumlah komoditas yang dihasilkan daerah tersebut dan dijual keluar daerah maupun komoditas yang didatangkan ke daerah tersebut dari luar daerah. Direkomendasikan adanya penanganan jalan lintas tersebut agar terjadi perbaikan dalam kinerja operasi angkutan yang antara lain ditunjukkan dengan peningkatan kecepatan atau penurunan waktu perjalanan yang selanjutnya akan mengurangi biaya transportasi komoditas. Sedangkan komponen manfaat tidak langsung yang juga perlu diperhitungkan adalah komponen manfaat yang sifatnya kualitatif seperti peningkatan pelayanan umum dan aktivitas sosial lainnya. Peningkatan pelayanan tersebut sejalan dengan peningkatan aksesibilitas daerah yang ditimbulkan akibat penanganan ruas jalan sehingga secara umum akan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berada disepanjang ruas jalan Pontolo-Molingapoto.

2. Penyusunan Detail Engineering Design (DED) pembangunan ruas jalan (jalur) Pontolo-Molingapoto di Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Sosialisasi pada masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahlandi. 2014. *Evaluasi Manfaat Pembangunan Jalan Paya Tumpi – Paya Ilang Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah*. Darussalam Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Aprianoor A. Muahammad. 2008. *Analisis Kebutuhan Dan Kelayakan Ekonomi Pembangunan Jalan Arteri Alternatif Di Kota Kandangan* (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Badriah R. Marlin Sari. 2003. *Analisis Kelayakan Proyek Jembatan Dan Jalan Layang Pasupati Bandung*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga. 1997. *Tata Cara Perancangan Geometri Jalan Antar Kota*.
- Muslim M. Abdus Somad. 2009. *Studi Kelayakan Pelebaran Jalan Ruas Lamongan – Mojokerto STA 2+250 s/d STA 30+000*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Pedoman Konstruksi dan Bangunan. 2005. *Pra Studi Kelayakan Jalan dan Jembatan*. Departemen Pekerjaan Umum. <https://www.Scribd.com/doc/95025461/01-Pra-Studi-Kelayakan-Proyek-Jalan-Dan-Jembatan>, 19 September 2015.
- Pemerintah Provinsi Gorontalo. 2014. *Laporan Akhir Studi Kelayakan Jalan (FS) Tenilo – Iluta Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: Dinas Pekerjaan Umum Sub Dinas Bina Marga.
- Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara. 2011. *Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Gorontalo Utara*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 26 Tahun 2008 tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN)*
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 tahun 1999 tentang *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL)*.
- Pt.T-01-2002-B, *Pedoman Perancangan Tebal Perkerasan Lentur*.
- Syaifullah . 2010. *Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)*. <https://syaifullah08.files.wordpress.com/2010/02/pengenalan-analytical-hierarchy-process.pdf>. 25 September 2015.
- Undang-undang RI Nomor 22 Tahun 2009 tentang *Lalulintas dan Angkutan Jalan*
- Undang-undang RI Nomor 26 Tahun 2007 tentang *Penataan Ruang*.
- Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang *Jalan*.